

ABSTRAK

Fenomena terkait dengan kualitas laporan keuangan pemerintah dilihat dari Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I Tahun 2020, Badan Pengawas Keuangan (BPK) menemukan 13.567 masalah dalam laporan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah senilai Rp8,97 triliun selama semester I tahun 2020. Terdapat tiga komponen dalam seluruh permasalahan, yang terbesar adalah sistem pengendalian internal. Fenomena lain yaitu pernyataan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) bahwa terdapat tiga permasalahan utama Sumber Daya Manusia (SDM) yang terjadi di lingkungan birokrasi, salah satunya kompetensi sumber daya manusia yang kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, teknologi informasi, dan *good governance* terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Bantul.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode pengumpulan data kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah 112 orang pejabat struktural dan aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan dari 28 OPD di Kabupaten Bantul yang berbentuk badan dan dinas. Metode pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh. Metode analisis data meliputi uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), uji normalitas, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji kelayakan model, uji koefisien determinasi dan uji statistik T) melalui *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia dan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Teknologi Informasi, *Good Governance*, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

ABSTRACT

The phenomenon related to the quality of government financial reports can be seen from the Summary of Audit Results for Semester I 2020, the Financial Supervisory Agency (BPK) found 13,567 problems in the financial reports of the central government and regional governments worth IDR 8.97 trillion during the first semester of 2020. There were three components in all problems, the biggest is the internal control system. Another phenomenon is the statement by the Ministry of Home Affairs that there are three main human resources problems that occur in the government environment, one of which is inadequate human resource competence. This study aims to determine the effect of human resource competence, internal control system, information technology, and good governance on the quality of financial reports of local governments in Bantul Regency.

This study uses primary data collected through a questionnaire survey. The population of the study consists of 112 structural officials and employees responsible for accounting or financial administration functions in 28 Regional Work Units (OPD) in Bantul Regency kinds of agencies and departments. The sampling method using total sampling. Data analyst methods include research instrument tests (validity and reliability tests), normality test, multiple linear regression analysis, and hypothesis tests (model feasibility test, determination coefficient test and T statistic test) using SPSS version 25. The results showed that the internal control system and good governance positively affects the quality of financial reports of local governments. Meanwhile, the human resource competence and information technology had no effect on the quality of financial reports of local governments.

Keywords: *Human Resource Competence, Internal Control System, Information Technology, Good Governance, the Quality of Financial Reports of Local Governance.*